

## **Abstract**

**Objective** – This study analyzes the systematic trading of Gojek accounts, the motivations of the perpetrators of Gojek accounts trading and the reasons which make the perpetrators feel safe in trading the accounts.

**Research Method** – This research uses a qualitative approach - a case study. Data collection was carried out through in-depth interviews with a semi-structured interview type, observation and document studies. Interview participants consisted of 7 people involved in accounts trading.

**Findings** – The accounts trading activities by some partner drivers is currently carried out openly using the Facebook social network. There are loopholes in the control and the Gojek application system that can be used by partner drivers to achieve personal goals through covert actions. The perpetrators of account trading are motivated to carry out the activity because they are at a loss. This makes some of the partners tend to take risky actions, with the hope for the possibility of future profit prospects. PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa's internal control weakness is mainly on risk mitigation, and the follow-up information created by the environment causes information asymmetry.

**Originality** – The trading of a Gocar drivers' accounts is feared to pose a risk to the company both in terms of passenger safety and company value. Whereas good internal control should provide protection for the risk-based company value that accompanies the company in achieving its objectives. Therefore, management must deeply understand the systematics, motivation, and reasons underlying the trading of the drivers' accounts so that the drivers feel safe giving up the account to someone else. This is important because with a deep understanding, company management can reduce the phenomenon to an acceptable level.

**Keywords** – internal control, prospect theory, moral hazard, self-defeating prophecy, Gojek accounts trading

## Abstrak

**Tujuan** – Penelitian ini menganalisis sistematisa jual-beli akun Gojek, motivasi pelaku jual-beli akun Gojek dan alasan yang mendasari pelaku merasa aman melakukan jual-beli akun.

**Metode Penelitian** – Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam dengan jenis wawancara semiterstruktur, observasi dan studi dokumen. Partisipan wawancara terdiri dari 7 orang yang terlibat dalam jual-beli akun.

**Temuan** – Kegiatan jual beli akun oleh mitra pengemudi saat ini dilakukan secara terbuka dengan memanfaatkan jejaring sosial *facebook*. Banyak celah dari kelemahan pengendalian maupun sistem aplikasi Gojek yang dapat dimanfaatkan oleh mitra pengemudi untuk mencapai tujuan pribadi melalui tindakan tersembunyi. Pelaku jual beli akun pengemudi termotivasi untuk melakukan tindakan jual beli akun karena berada pada kondisi merugi. Hal ini membuat mitra gojek pelaku jual beli akun cenderung melakukan hal berisiko untuk mencapai kemungkinan prospek keuntungan di masa mendatang. Lemahnya pengendalian internal PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa terutama pada mitigasi risiko dan tindak lanjut informasi dari lingkungan menyebabkan asimetri informasi.

**Orisinalitas** – Jual-beli beli akun pengemudi Gokar dikhawatirkan memberikan risiko bagi perusahaan baik dari keamanan penumpang maupun nilai perusahaan. Sedangkan pengendalian internal yang baik seharusnya memberikan perlindungan terhadap nilai perusahaan berbasis risiko yang menyertai perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, manajemen harus memahami secara mendalam sistematisa, motivasi, serta alasan yang mendasari pelaku jual beli akun pengemudi sehingga pengemudi tersebut merasa aman menyerahkan akun pengemudi kepada orang lain. Hal ini penting karena dengan pemahaman yang mendalam, manajemen perusahaan dapat mengurangi fenomena tersebut hingga level yang dapat diterima.

**Kata kunci** – pengendalian internal, *prospect theory*, *moral hazard*, *self defeating prophecy*, jual-beli akun Gojek.